

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwasannya terkait dengan perkembangan anak *down syndrome* di Yayasan Penyandang Anak Cacat Alpha Omega Kabanjahe mengalami perkembangan yang lebih lambat daripada anak-anak normal pada umumnya. Keterlambatan perkembangan pada anak *down syndrome* juga ditandai dengan penurunan dalam perilaku dalam hal akademik, kemandirian pribadi, dan tanggung jawab social. Anak *down syndrome* sangat tergantung kepada orang lain karena banyak aspek motoriknya tidak bekerja seperti anak normal sehingga mereka lebih sulit beradaptasi dalam hal apapun. Selain itu, anak *down syndrome* juga lebih lambat dalam aspek motoric, sehingga seringkali mengakibatkan mereka rentan mengalami stress.

Adapun peran pengasuh YPAC Olpha Omega Kabanjeh dalam upaya meningkatkan kemandirian anak *down syndrome* secara spesifik mencakup tujuh peran yakni, 1) Mendidik. Peran ini terlihat dari adanya program terencana pihak panti dalam proses peningkatan kemandirian anak, serta adanya evaluasi rutin yang dilakukan sebagai upaya perbaikan program; 2) Membimbing. Peran ini terlihat dari upaya pengasuh memberikan arahan kepada anak, serta memberikan bantuan; 3) Membina. Peran ini terlihat dari sikap dan perilaku pengasuh yang menginspirasi anak serta tanggung jawab

sebagai pengasuh; 4) Memotivasi. Pengasuh dalam upaya memnadirikan anak *down syndrome*, kerap memberi motivasi dan melakukan penguatan; 5) Menjadi teladan. Pengasuh memberi contoh kepada anak sebelum melakukan sesuatu serta menjadi probadi yang layak menjadi panutan anak; 6) Menasehati. Pengasuh tetap mengingatkan anak untuk tetap konsisten dan menegur jika anak melakukan kesalahan; dan 7) Melatih. Terlihat dari upaya pengasuh untuk meningkatkan keterampilan anak tanpa lelah, serta mengajarkan hal-hal penting pada anak.

Terdapat dua aspek kemandirian yang ditingkatkan di YPAC Alpha Omega Kabanjahe yakni aspek *self care* dan *self help*. *Self care* berkaitan dengan upaya memandirikan anak dalam rangka merawat dirinya seperti membersihkan diri, berhias dan berpindah. *Self help* berkaitan dengan upaya memandirikan anak dalam hal menggunakan toilet, makan, dan berpakaian.

Ada enam indikator kemandirian yang meningkat pada anak *down syndrome* di YPAC Alpha Omega Kabanjahe, yakni antara lain mandi, *toileting*, makan, *kontinen*, berpindah, dan berpakaian. Ke-enam indikator ini dapat dilakukan sendiri oleh anak *down syndrome*.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pengurus Yayasan penyandang Anak Cacat Alpha Omega Kabanjahe agar senantiasa menjalankan proses pendidikan dengan berbasis

pada pelayanan serta semaksimal mungkin menggunakan tenaga ahli dalam bidang pendidikan luar biasa.

2. Bagi Pengasuh YPAC Alpha Omega Kabanjahe, untuk tetap mengembangkan diri dalam bidang pendidikan luar biasa agar semakin memiliki kompetensi dalam pendidikan anak berkebutuhan khusus terutama *down syndrome*.
3. Bagi anak *down syndrome* di YPAC Alpha Omega Kabanjahe untuk tetap tekun menjalani proses pendidikan di panti, dan selalu berusaha untuk mampu memaksimalkan potensi diri.